

PENGARUH PENDEKATAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* (CTL) TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA KELAS III DI SDS MUHAMMADIYAH 31 MEDAN

ARTIKEL

*Diajukan guna Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat
guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar*

Oleh

Nida Iftinah Ramadani

NPM. 2002090132



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

MEDAN

2024



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN ARTIKEL

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Panitia Skripsi Sarjana fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Strata-1 bagi:

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama : Nida Iftimah Ramadani
NPM : 2002090132
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika Kelas III di SDS Muhammadiyah 31 Medan.

sudah layak disidangkan.

Medan, 16 Agustus 2024

Disetujui oleh:
Pembimbing

Prof. Dr. Emilda Sulasmi, M.Pd.

Diketahui oleh:

Dekan

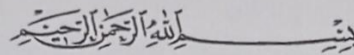
Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Artikel Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Rabu, Tanggal 21 Agustus 2024, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

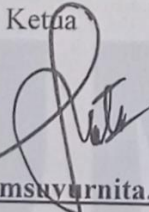
Nama : Nida Iftinah Ramadani
NPM : 2002090132
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Artikel : Pengaruh Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika Kelas III di SDS Muhammadiyah 31 Medan

Dengan diterimanya Jurnal ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : (A) Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

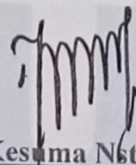
PANITIA PELAKSANA

Ketua



Dra. Hj. Syamsuurnita, M.Pd.

Sekretaris

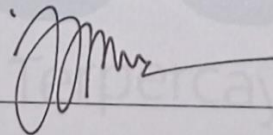


Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, S.S., M.Hum.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Prof. Dr. Emilda Sulasni, M.Pd

1.





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN ARTIKEL

Nama : Nida Iftimah Ramadani
NPM : 2002090132
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika Kelas III di SDS Muhammadiyah 31 Medan.

Nama Pembimbing : Prof. Dr. Emilda Sulasmi, M.Pd.

Tanggal	Bimbingan Skripsi	Paraf	Ket
14. / 2024 Desember	Pengajuan judul		
11. / 2024 Januari	ACC judul		
16. / 2024 April	Bimbingan jurnal		
16. / 2024 April	Revisi jurnal		
19. / 2024 April	Revisi jurnal		
19. / 2024 April	ACC jurnal		
27. / 2024 April	Terbit jurnal		

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Medan, 16 Agustus 2024

Dosen Pembimbing

Prof. Dr. Emilda Sulasmi, M.Pd.

PERNYATAAN KEASLIAN ARTIKEL

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Nida Iftinah Ramadani
NPM : 2002090132
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika Kelas III di SDS Muhammadiyah 31 Medan.

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “Pengaruh Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika Kelas III di SDS Muhammadiyah 31 Medan.” Adalah benar bersifat asli (original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.



Nida Iftinah Ramadani
NPM. 2002090132

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Segala puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat, nikmat serta karunia-Nya kepada penulis, Mengucapkan banyak terimakasih kepada Ibunda Sriana tercinta dan Ayahanda Ariadi yang telah berjuang, berdoa, mengasuh, membesarkan, mendidik, dan membiayai serta memotivasi penulis dalam proses pencarian ilmu. Sehingga penulis dapat menyelesaikan artikel yang berjudul “**Pengaruh Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas III di SDS Muhammadiyah 31 Medan**” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penulis menyadari bahwa artikel ini tidak mungkin terselesaikan tanpa adanya dukungan, bantuan, bimbingan dan nasehat dari berbagai pihak selama penyusunan artikel ini. Pada kesempatan ini, izinkan penulis untuk mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.A.P., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

2. Ibu Dra Hj. Syamsuyurnita, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu Dr. Hj. Dewi Kusuma Nasution., S.S, M.Hum., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Mandra Saragih, S.Pd, M.Hum., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Ismail Saleh Nasution, S.Pd, M.Pd., selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu Prof. Dr. Emilda Sulasmi, S.Pd, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Seluruh pegawai Biro Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah membantu dalam menyelesaikan segala berkas administrasi yang dibutuhkan selama perkuliahan.

9. Terima kasih kepada Abang dan Adik tercinta Irsyad Siddiq dan Dimas Anggara yang selalu memberikan motivasi dan doa dalam menyelesaikan penyusunan artikel ini.

10. Terimakasih Sahabat baik saya yakni Amanda Silvia Azhari, Meita Nirmala Said, Putri Arini dan Aidha Auliyana Sari yang selalu memberikan semangat dan selalu menyediakan waktunya untuk penulis berkeluh kesah.

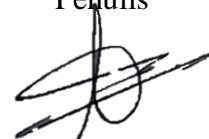
Sholawat serta salam penulis panjatkan kepada Nabi Muhammad SAW. Penulis menyadari bahwa materi yang terkandung dalam artikel ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih banyak kekurangan. Hal ini, disebabkan karena terbatasnya kemampuan penulis, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca.

Akhir kata penulis akan menerima kritik dan saran yang bersifat konstruktif dari semua pihak. Semoga artikel ini dapat bermanfaat bagi kita semua dan sekiranya Allah SWT senantiasa selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya untuk kita semua. Semoga seluruh bantuan dan budi yang telah diberikan kepada penulis akan mendapatkan balasan dari Allah SWT.

Wassalamu'alaikum warahmatulahi wabarakatuh

Medan, 28 Oktober 2024

Penulis



Nida Iftinah Ramadani

NPM. 2002090132



P-ISSN 2548-8201,
E-ISSN 2580-0469



Edumaspul

Jurnal Pendidikan



Diterbitkan Oleh:
Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
Universitas Muhammadiyah Enrekang

<https://ummaspul.e-journal.id/maspuljr>



DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN ARTIKEL

BERITA ACARA BIMBINGAN ARTIKEL.....

KATA PENGANTAR.....

COVER RUMAH JURNAL.....

DAFTAR ISI

JURNAL.....

BUKTI LoA.....

BUKTI REVISI.....

BUKTI PEMBAYARAN PUBLIKASI JURNAL



The Impact of Contextual Approaches to Teaching and Learning (CTL) on Students' Learning Motivation in Mathematics Lessons

Nida Iftinah Ramadani¹, Emilda Sulasmi²

¹ Mathematical Education, Muhammadiyah University of North Sumatra, Indonesia

² Mathematical Education, Muhammadiyah University of North Sumatra, Indonesia

* Corresponding Author. E-mail: nidaiftinah24@gmail.com

Receive: 11/01/2024

Accepted: 12/02/2024

Published: 01/03/2024

Abstrak

Pendidikan merupakan sebuah proses bimbingan yang diberikan kepada orang dewasa yang disalurkan kepada anak yang sedang berkembang untuk mencapai perkembangan yang optimal sehingga anak mencapai kedewasaannya. Melalui pembelajaran-pembelajaran yang diberikan terutama matematika, akan tetapi pada kenyataannya matematika sendiri seringkali menjadi momok yang menakutkan bagi para siswa, sehingga diperlukannya pendekatan yang sesuai untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pendekatan *contextual teaching and learning* (CTL) terhadap motivasi belajar siswa pada mata Pelajaran matematika. Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah menggunakan pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan jika hasil pengujian hipotesis yang didapat dari hasil uji *Independent Sample T- Test* diperoleh nilai probabilitasnya (Sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga diterima, yang artinya ada pengaruh pendekatan *Contextual Teaching And Learning* (CTL) terhadap motivasi belajar siswa. Sehingga bisa disimpulkan jika pembelajaran matematika dengan menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa.

Kata Kunci: Contextual Teaching and Learning, Matematika, Motivasi Belajar

Abstract

Education is a process of guidance given to adults which is distributed to developing children to achieve optimal development so that children reach maturity. Through the lessons provided, especially mathematics, in reality mathematics itself is often a frightening prospect for students, so an appropriate approach is needed to increase students' learning motivation. The aim of this research is to determine the effect of the contextual teaching and learning (CTL) approach on student learning motivation in mathematics subjects. The method used in this research is a quantitative approach. The results of the research show that if the results of hypothesis testing obtained from the results of the Independent Sample T-Test obtained a probability value (Sig. (2-tailed) of $0.000 < 0.05$ so it is

accepted, which means there is an influence of the Contextual Teaching And Learning (CTL) approach on So it can be concluded that learning mathematics using the Contextual Teaching and Learning (CTL) approach can influence student learning motivation.

Keywords: *Contextual Teaching and Learning, Learning Motivation, Mathematics*

Introduction

Education is a process of guidance given to adults that is channelled to developing children to optimal development so that children reach adulthood. In other words, education is an effort in which children are asked in various potential to the highest level of safety and happiness individually and collectively. Education is the knowledge of learning in a variety of environments that must be passed through a lifetime and has a positive influence on the development of the individual (Yuliana et al., 2021). The purpose of education is to make a person qualified and characterized so that he has a far-reaching vision to the aspirations expected and is able to adapt quickly and accurately in various environments. Because education itself motivates us to be better in every aspect of life (Widyaiswara et al., 2019).

In the National Education System Act No. 20 of 2003, it is stated that “the purpose of education is a conscious and planned effort to create an atmosphere of learning and learning processes so that the student actively develops his or her potential to have spiritual powers of religion, self-control, personality, noble moral intelligence, as well as the skills necessary for him or her, the community of the nation and the country”.(UU No. 20, 2003). Thus, education has a very important purpose for the survival of a competent generation of nations. In this case, the student will not be able to develop knowledge, skills and critical thinking without learning motivation. The role of motivation in learning can be used as a benchmark in learning success, clarifying the learning objectives of the student to be achieved and determining the perseverance of learning. Student motivation consists of several indicators, including curiosity, attention, effort, activity

duration, activity frequency, persistence, perseverance, aspiration, qualification and attitude direction (Makmun, 2019).

Learning motivation is the psychological urge to take an action to the goal of learning (Uno, 2018). Learning motivation is an internal and external incentive to learners who implement learning to change behavior. With motivation, students can develop knowledge activities, scientific attitudes and scientific skills as well as learning initiatives, so that they can direct and nurture perseverance in conducting learning activities.

Basically, education at SD/MI not only provides the provision of interacting with peers only, but also provides the concepts of writing and counting taught in each subject, one of which is Mathematics. Mathematical lessons are missionary for character education. In mathematics there is a value of consistency in logical thinking as well as in mathematical learning can be instilled an attitude of honesty (Zubaidi, 2018). In the 2018 survey, for Indonesian literacy ranked sixth from the bottom, for mathematics, ranked seventh below, and for the scientific category, Indonesia ranked ninth from the lower, seeing that then Nadiem Makariem highlighted AKM as one of the Solutions that can improve the quality of education in Indonesia (Afifah, 2021; Fitri, 2021; Setiawan et al., 2023).

Mathematics is one of the subjects in the school that is considered sufficiently to play an important role in shaping students to become qualified. Mathematics itself is not only able to train computing skills but also capable of training critical thinking. A lot of mathematical lessons provide training in developing students' scientific ways of thinking, and demanding scientific attitudes

such as curiosity, openness and other attitudes (Yuswita, 2018).

Although mathematics plays an important role in shaping qualified students and becoming one of the compulsory lessons in all levels of education, it is often a frightening scandal for students, especially for students of SDS Muhammadiyah 31 Medan. Many students still have the impression that learning math is very difficult to understand, confusing and boring. Therefore, the atmosphere in the classroom deteriorates every time subjects are taught, which indirectly leads to their reluctance to study (Nababan & Tanjung, 2020; Sylviani et al., 2002).

The student's problems above are still due to the monotonous teacher learning model. Many teachers still use a model of lecture that is all just writing and listening, no pre-participation from student to student, only teachers who focus on teaching in class. There are still students who are hesitant and unwilling to ask about what they have not understood in the learning process, and in the end the process of learning becomes unwelcome students. The most important role of the teacher is to increase the student's desire or motivation to learn. Understand students so that they can provide interesting, valuable, intrinsically motivating, challenging, and useful learning experiences for them (Marta et al., 2020). Besides, based on the observations and interviews carried out, the learning motivation of students of 3rd grade SDS Muhammadiyah 31 Medan is still low. It's seen in the learning process, they're seen to be inactive in learning.

Based on the existing questions about the conventional learning approach, there is a need for improvements that can improve the attention, motivation, understanding, learning outcomes, and student learning achievements. One approach that empowers active students is the Contextual Teaching and Learning (CTL) learning approach. Mathematical learning systems are expected to be able to use a contextual approach as a focus in learning activities, where students engage in active learning that is able to find meaning,

because contextual learning connects the content of the lesson with the environment. The CTL approach is a learning approach that emphasizes student connectivity in vital activities that helps them associate academic learning with the real-life context they face (Putrianasari & Wasitohadi, 2017).

Therefore, based on some of the problems described above, the researchers are interested in testing the impact of Contextual Teaching and Learning (CTL) Approaches on Learning Motivation on the Mathematics Lesson in Class III SDS Muhammadiyah 31 Medan. The reason for choosing the Contextual Teaching and Learning (CTL) approach in this study is because this approach has a learning concept that can help educators to connect the material they are teaching with the real world situation of the student or something that they have seen in real life and encourage the student to be able to associate the knowledge they have with the application in everyday life. Thus, the students will be helped in learning the mathematical material and can grow the motivation of the students in learning so that the students are more enthusiastic in learning mathematics.

Method

In the case of quasi-experimental research, it has a control class, but cannot fully control the external variables that affect the execution of the experiment (Sugiyono, 2017). using the design of Nonequivalent Control Group Design. The plan involves two classes, the experimental class and the control class. In the experimental class, the learning process is treated using the Contextual Teaching and Learning (CTL) learning model, whereas in the control class, it is only using the conventional model. Before being treated, both classes were given a pretest. And then perform a skill test by giving a posttest aimed at identifying the two groups. For more clarity, the design of this study can be described as follows:

Table 1. Research Design Nonequivalent Control Group Design

Grup	Pre-test	Treatment	Post-test
Eksperimen	o_1	X	p_1
Control	o_2	-	p_2

Description:

- O_1 = Pre-test values for class eksperimen
- O_2 = Pre-test values for class control
- X = Treatment with approach *Contextual Teaching And Learning* (TCL)
- p_1 = Post-tes values for class eksperimen
- p_2 = Post-tes values for class control

The population in this study is a total of 3rd grade students SDS Muhammadiyah 31 Fields which totaled 39 students. Class III-B as experiment and class III-A as control. Sampling is done using the simple Purposive Samplings technique. The data collection method in this study uses the lifting method to obtain data related to learning motivation. The data is obtained from the delivery of a lifting sheet distributed to students in a way that students give a check on choices that fit their circumstances. The data analysis method uses a prerequisite test of normality, homogenitas and continued testing *Independent Sample T Test*.

Results and Discussion

The data obtained at the beginning of the research were the results of the pre-test scores which were used as motivation for students' mathematics learning before implementing Contextual Teaching And Learning (CTL) learning in the experimental class and lecture model in the control class. This pre-test data was used to determine the similarity of students' initial learning motivation abilities between the experimental class and the control class. The data obtained at the end of the research were the scores from the post-test which were used as student learning motivation scores after implementing the Contextual Teaching and Learning (CTL) approach in the experimental class and the lecture model in the control class.

Tabel 2. Data Description

Class	Many respondents	Average
Pre-test	19	63,47

eksperimen		
Post-test eksperimen	19	87,16

Based on the table above, the average pre-test score on the learning motivation questionnaire in the experimental class is 63.47. Where those below the average were 11 students (57.89%) and those above the average were 8 students (42.11%). Meanwhile, the average post-test score on the learning motivation questionnaire in the experimental class was 87.16. Where below the average there are 8 students (42.11%) and above the average there are 11 students (57.89%).

Tabel 3. Data Description

Class	Many respondents	Average
Pre-test Kontrol	20	63,25
Post-test control	20	79,35

Based on the table above, the average pre-test score for the learning motivation questionnaire in the control class is 63.25. Where below the average there are 10 students (50%) and above the average there are 10 students (50%). Meanwhile, the post-test score on the learning motivation questionnaire in the control class averaged 79.35. Where below the average there are 8 students (40%) and above the average there are 12 students (60%).

Next, a hypothesis test was carried out to determine whether there was a difference in the average student learning motivation between those using the Contextual Teaching and Learning (CTL) approach and the conventional one. Before carrying out a hypothesis test, prerequisite tests are carried out first, namely the normality test and homogeneity test. First, the test is carried out on the pre-test score for learning motivation, the aim is to determine the student's initial abilities.

3.1 Normality Test

The normality test uses the Shapiro Wilk formula in calculations using the SPSS 25

program. To find out whether it is normal or not, if $\text{sig} > 0.05$ then the data is declared normal and if $\text{sig} < 0.05$ then the data can be said to be abnormal. The calculation results obtained are as follows:

Tabel 4. Pre-test Normality Test Results

Class	Shapiro wilk (Sig. 2 Tailed)
Eksperimen	0,086
Control	0,508

Based on the table above, it can be seen that the pre-test score for learning motivation consisting of the experimental class and the control class has a sig value > 0.05 , namely the experimental class 0.086 and the control class 0.508, so it can be concluded that this group of data is normally distributed.

3.2 Homogeneity Test

After knowing the level of normality of the data, a homogeneity test is then carried out. The homogeneity of variance test was carried out to determine whether the data from the two research samples had homogeneous or heterogeneous variance. To find out whether it is homogeneous or not, if $\text{sig} > 0.05$ then the data is declared homogeneous and if $\text{sig} < 0.05$ then the data can be said to be inhomogeneous or heterogeneous. The calculation results obtained are as follows:

Tabel 5. Pre-test Homogeneity Test Results

df1	dt2	Sig (2 tailed)
1	37	0,701

Based on the table above, it can be seen that the pre-test score for learning motivation has a sig value > 0.05 , namely 0.701, so it can be concluded that the data group is homogeneous.

3.3 Hypothesis Testing

In order to determine whether or not there is an influence of the Contextual Teaching And Learning (CTL) approach on student learning motivation between the experimental class that uses CTL and the control class that uses lectures, this is done using a statistical test in the form of a t test, namely the Independent Sample T-Test. The t test aims to see whether there is a difference between the pre-test

learning motivation and the post-test learning motivation of experimental class and control class students.

Tabel 6. Independent Sample T Test Pre-Test Results

	Sig (2 tailed)
Motivation to learn Pre-Test	0,947

Based on the table above, for the student learning motivation variable, the probability value is 0.947, so the probability is $0.947 > 0.05$, so it is accepted, which means there is no influence of the Contextual Teaching And Learning (CTL) approach on student learning motivation.

Second, a hypothesis test was carried out which met the prerequisite tests, namely the normality test and homogeneity test on the post-test scores for learning motivation.

1. Normality Test

The normality test uses the Shapiro Wilk formula in calculations using the SPSS 25 program. To find out whether it is normal or not, if $\text{sig} > 0.05$ then the data is declared normal and if $\text{sig} < 0.05$ then the data can be said to be abnormal. The calculation results obtained are as follows:

Tabel 7. Hasil Uji Normalitas Post-test

Class	Shapiro Wilk (Sig (2 tailed))
Eksperimen	0,089
Kontrol	0,092

Based on the table above, it can be seen that the post-test score for learning motivation consisting of the experimental class and the control class has a sig value > 0.05 , namely the experimental class 0.089 and the control class 0.092, so it can be concluded that this group of data is normally distributed..

2. Homogenitas Test

After knowing the level of normality of the data, a homogeneity test is then carried out. The homogeneity of variance test was carried out to determine whether the data from the two research samples had homogeneous or heterogeneous variance. To find out whether it is homogeneous or not, if $\text{sig} > 0.05$ then the data is declared homogeneous and if $\text{sig} < 0.05$

then the data can be said to be inhomogeneous or heterogeneous. The calculation results obtained are as follows:

Table 8. Post-Test Homogeneity Test Results

df1	df2	Sig (2 tailed)
1	37	0,449

Based on the table above, it can be seen that the pre-test score for learning motivation has a sig value > 0.05 , namely 0.449, so it can be concluded that the data group is homogeneous.

3. Hipotesis Test

In order to determine whether or not there is an influence of the Contextual Teaching And Learning (CTL) approach on student learning motivation between the experimental class that uses CTL and the control class that uses lectures, this is done using a statistical test in the form of a t test, namely the Independent Sample T-Test. The t test aims to see whether there is a difference between the pre-test learning motivation and the post-test learning motivation of experimental class and control class students.

Table 9. Independent Sample T-Test Post-Test Results

	Sig (2 tailed)
Motivasi Belajar Post-Test	0,000

Based on the table above, the SPSS output results on the student learning motivation variable show a probability of 0.000, so the probability is $0.000 < 0.05$, so it is accepted, which means there is an influence of the Contextual Teaching and Learning (CTL) approach on student learning motivation.

Based on descriptive analysis of the pre-test score on the learning motivation questionnaire in the experimental class, the average was 63.47. Where those below the average were 11 students (57.89%) and those above the average were 8 students (42.11%). Meanwhile, the average post-test score on the learning motivation questionnaire in the experimental class was 87.16. Where below the average there are 8 students (42.11%) and above the average

there are 11 students (57.89%). After that, the average pre-test score for the learning motivation questionnaire in the control class was 63.25. Where below the average there are 10 students (50%) and above the average there are 10 students (50%). Meanwhile, the post-test score on the learning motivation questionnaire in the control class averaged 79.35. Where below the average there are 8 students (40%) and above the average there are 12 students (60%).

Based on the results of hypothesis testing obtained from the results of the Independent Sample T-Test, the pre-test value of the student learning motivation questionnaire obtained a probability value (Sig. (2-tailed) of $0.947 > 0.05$. Meanwhile, the post-test value of the student learning motivation questionnaire was obtained The probability value (Sig. (2-tailed) is $0.000 < 0.05$ so it is accepted, which means there is an influence of the Contextual Teaching And Learning (CTL) approach on student learning motivation. So it can be concluded that there is an influence of CTL on student learning motivation. So it can be concluded There are differences between the two classes and it is proven that the posttest score for learning motivation in the experimental class increased more than in the control class.

Conclusion

From the results of the descriptions above regarding "The Influence of the Contextual Teaching and Learning (CTL) Approach on Learning Motivation in Mathematics Subjects in Class III SDS Muhammadiyah 31 Medan", the researcher can conclude that the learning motivation of students who use the Contextual Teaching and Learning approach (CTL) is higher than students who use conventional learning/lectures. So it can be interpreted that learning mathematics using the Contextual Teaching and Learning (CTL) approach can influence student learning motivation.

Bibliography

- Afifah, S. (2021). Peningkatan Kualitas Pendidikan di Indonesia untuk Mengejar Ketertinggalan dari Negara Lain. *CERMIN: Jurnal Penelitian*, 5(1), 113–123.
- Fitri, S. F. N. (2021). Problematika Kualitas Pendidikan di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1).
- Makmun, A. S. (2019). *Psikologi Pendidikan (Perangkat Sistem Pengajaran Modul)*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Marta, H., Fitria, Y., Hadiyanto, H., & Zikri, A. (2020). Penerapan Pendekatan Contextual Teaching and Learning Pada Pembelajaran Ipa Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(1), 149–157.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i1.334>
- Nababan, S. A., & Tanjung, H. S. (2020). Pengembangan perangkat pembelajaran berbasis pendekatan matematika realistik untuk meningkatkan kemampuan disposisi matematis siswa SMA Negeri 4 Wira Bangsa Kabupaten Aceh Barat. *Genta Mulia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 11(2), 233–243.
- Putrianasari, D., & Wasitohadi. (2017). Pengaruh Penerapan Pendekatan *Contextual Teaching And Learning (CTL)* Terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau Dari Motivasi Belajar Siswa Kelas 5 SD Negeri Cukil 01 Kecamatan Tengaran Kabupaten Semarang. *E-Journal UKSW*, 57–77.
- Setiawan, W., Hatip, A., Tri Eka, S. S., Gozali, A., & Anggraini, A. (2023). *STUDI PUSTAKA TENTANG PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN SEBAGAI BAGIAN DARI PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA*. 14(2), 179–183. <https://doi.org/10.31764>
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian pendidikan:(pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R & D)*. Alfabeta.
- Sylviani, S., Permana, F. C., & Utomo, R. G. (2002). PHET Simulation sebagai Alat Bantu Siswa Sekolah Dasar dalam Proses Belajar Mengajar Mata Pelajar Matematika. *JKIP: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan*, 3(2), 122–129.
- Uno, H. (2018). *Teori Motivasi & pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Bumi Aksara.
- UU No. 20. (2003). *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Widyaiswara, G. P., Parmiti, D. P., & Suarjana, I. M. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning terhadap Hasil Belajar IPA. *International Journal of Elementary Education*, 3(4).
<https://doi.org/10.23887/ijee.v3i4.21311>
- Yuliana, A., Hartati, S. J., & Hanifa, S. Y. (2021). Pengaruh Model Discovery Dan Conventional Learning Terhadap Motivasi Siswa Dan Hasil Belajar. *Jurnal Kewarganegaraan*, 5(2), 397–404.
<https://doi.org/10.31316/jk.v5i2.1592>
- Yuswita. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning (CTL) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V di MIS Nurul Hadina Patumbak. *E-Journal UINSU*.
- Zubaidi. (2018). *Desain Pendidikan Karakter*. Kencana Prenada Media Group.



MAJELIS DIKTI DAN LITBANG PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH LEMBAGA
PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ENREKANG

Kampus I: Jl. Jenderal Sudirman No. 17 Enrekang, Telp. 0420-22287, Kode Pos 91712
Kampus II: Jl. Buttu Juppandang, Kel. Juppandang - Enrekang, Telp. 0420-22287, Kode Pos 91711

ACCEPTED OF LETTER

Dear

Nida Iftinah Ramadani, Emilda Sulasmi

Greetings from Edumaspul

Thanks for submitting your valuable research result for publication in Edumaspul: Jurnal Pendidikan.

Article Title: The Impact of Contextual Approaches to Teaching and Learning (CTL) on Students' Learning Motivation in Mathematics Lessons

Submission: Accepted letter

We are doing our best to publish your paper for Volume 8 No. 1. 2024.

We suggest you visit <https://ummaspul.e-journal.id/maspuljr> for full details.

Enrekang, 18th March 2024

Thankyou,

Editorial in-Chief



Dr. Elihami, S.Pd., M.Pd.I.

PENGARUH PENDEKATAN CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL) TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA DI KELAS III SDS MUHAMMADIYAH 31 MEDAN

Nida Iftinah Ramadani¹, Emilda Sulasmi²

^{1,2} Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Email: nidaiftinah24@gmail.com Emilda@umsu.co.id

Abstrak

Pendidikan merupakan sebuah proses bimbingan yang diberikan kepada orang dewasa yang disalurkan kepada anak yang sedang berkembang untuk mencapai perkembangan yang optimal sehingga anak mencapai kedewasaannya. Melalui pembelajaran-pembelajaran yang diberikan terutama matematika, akan tetapi pada kenyataannya matematika sendiri seringkali menjadi momok yang menakutkan bagi para siswa, sehingga diperlukannya pendekatan yang sesuai untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pendekatan *contextual teaching and learning* (CTL) terhadap motivasi belajar siswa pada mata Pelajaran matematika. Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah menggunakan pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan jika hasil pengujian hipotesis yang didapat dari hasil uji *Independent Sample T-Test* diperoleh nilai probabilitasnya (Sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga diterima, yang artinya ada pengaruh pendekatan *Contextual Teaching And Learning* (CTL) terhadap motivasi belajar siswa. Sehingga bisa disimpulkan jika pembelajaran matematika dengan menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa

Kata kunci: Contextua Teaching and Learning, Motivasi Belajar, Matematika

Abstract

Education is a process of guidance given to adults which is distributed to developing children to achieve optimal development so that children reach maturity. Through the lessons provided, especially mathematics, in reality mathematics itself is often a frightening prospect for students, so an appropriate approach is needed to increase students' learning motivation. The aim of this research is to determine the effect of the contextual teaching and learning (CTL) approach on student learning motivation in mathematics subjects. The method used in this research is a quantitative approach. The results of the research show that if the results of hypothesis testing obtained from the results of the Independent Sample T-Test obtained a probability value (Sig. (2-tailed) of $0.000 < 0.05$ so it is accepted, which means there is an influence of the Contextual Teaching And Learning (CTL) approach on So it can be concluded that learning mathematics using the Contextual Teaching and Learning (CTL) approach can influence student learning motivation.

Keyword: *Contextual Teaching and Learning, Learning Motivation, Mathematics*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sebuah proses bimbingan yang diberikan kepada orang dewasa yang disalurkan kepada anak yang sedang berkembang untuk mencapai perkembangan yang optimal sehingga anak mencapai kedewasaannya. Dengan kata lain pendidikan merupakan suatu usaha yang didalamnya memberikan tuntutan dalam berbagai potensi kepada anak agar mereka secara individu maupun kelompok mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya.

Pendidikan merupakan pengetahuan belajar di berbagai lingkungan yang harus dilalui seumur hidup dan berpengaruh positif bagi perkembangan individu (Yuliana et al., 2021). Tujuan adanya pendidikan adalah menjadikan seseorang berkualitas dan berkarakter sehingga memiliki pandangan yang jauh kedepan untuk mencapai cita-cita yang diharapkan dan mampu beradaptasi secara cepat dan tepat di dalam berbagai lingkungan. Karena pendidikan itu sendiri memotivasi diri kita untuk lebih baik dalam segala aspek kehidupan (Widyaiswara et al., 2019)..

Dalam UU Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003, menjelaskan bahwa “Tujuan pendidikan adalah

usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, Masyarakat bangsa dan negara”(UU No. 20, 2003). Dengan demikian Pendidikan memiliki tujuan yang sangat penting terhadap keberlangsungan generasi bangsa yang berkompeten. Sehingga dalam hal ini peserta didik memerlukan motivasi dalam pembelajaran karena tanpa motivasi belajar peserta didik tidak akan mampu mengembangkan pengetahuan, keterampilan dan berpikir kritis. Peranan motivasi dalam belajar dapat dijadikan patokan dalam keberhasilan belajar, memperjelas tujuan belajar peserta didik yang akan dicapai dan menentukan ketekunan belajar. Motivasi siswa terdiri dari beberapa indikator, antara lain yaitu rasa ingin tahu, perhatian, usaha, durasi kegiatan, frekuensi kegiatan, persistensi, keuletan, aspirasi, kualifikasi dan arah sikap(Makmun, 2019).

Motivasi Belajar adalah dorongan psikologis untuk melakukan suatu tindakan untuk mencapai tujuan belajar (Uno, 2018). Hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada peserta didik yang melaksanakan pembelajaran untuk perubahan tingkah laku. Motivasi yang mendorong peserta didik untuk melakukan suatu kegiatan dalam pembelajaran. Dengan motivasi, peserta didik dapat mengembangkan aktivitas pengetahuan, sikap ilmiah dan keterampilan ilmiah serta inisiatif belajar, sehingga dapat mengarahkan dan memelihara ketekunan dalam melakukan kegiatan belajar.

Pada dasarnya pendidikan di SD/MI tidak hanya memberikan bekal berinteraksi dengan teman sebaya saja, tetapi juga memberikan konsep menulis dan berhitung yang diajarkan pada setiap mata pelajaran yang salah satunya adalah mata pelajaran Matematika. Pelajaran matematika mengemban misi untuk pendidikan karakter. Dalam matematika terdapat nilai konsistensi dalam berfikir logis serta dalam pembelajaran matematika dapat ditanamkan sikap kejujuran(Zubaidi, 2018). Pada survey 2018, untuk kemampuan membaca Indonesia menempati posisi ke enam dari bawah, untuk kemampuan matematika, berada pada peringkat ke 7 dari bawah, dan untuk kategori sains, Indonesia berada pada peringkat ke 9 dari bawah, melihat hal tersebut maka Nadiem Makarim menggagas AKM sebagai salah satu Solusi yang dapat memperbaiki kualitas pendidikan di Indonesia(Afifah, 2021; Fitri, 2021; Setiawan et al., 2023).

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran di sekolah yang dinilai cukup memegang peranan penting dalam membentuk siswa menjadi berkualitas. Matematika sendiri tidak hanya mampu melatih kemampuan berhitung tetapi juga mampu untuk melatih cara berfikir kritis. Mata Pelajaran matematika banyak memberikan latihan dalam mengembangkan cara berfikir ilmiah siswa, dan menuntut sikap ilmiah seperti rasa ingin tahu, sikap terbuka dan lainnya(Yuswita, 2018). Meskipun matematika memiliki peranan penting dalam membentuk siswa yang berkualitas dan menjadi salah satu mata Pelajaran yang wajib ada di semua jenjang pendidikan, akan tetapi matematika sendiri seringkali menjadi momok yang menakutkan bagi para peserta didik terutama terhadap siswa SDS Muhammadiyah 31 Medan. Banyak siswa yang masih memiliki kesan bahwa belajar matematika sangat sulit dimengerti, membingungkan serta membosankan. Oleh karena itu, suasana di kelas memburuk setiap kali mata pelajaran diajarkan, yang secara tidak langsung menyebabkan mereka enggan untuk belajar(Nababan & Tanjung, 2020; Sylviani et al., 2002).

Permasalahan siswa di atas masih disebabkan oleh model pembelajaran guru yang monoton. Banyak guru yang masih menggunakan model ceramah yang semuanya hanya sekedar menulis dan mendengarkan, tidak ada partisipasi dari siswa ke siswa lainnya, hanya guru yang fokus mengajar di kelas. Masih ada siswa yang ragu-ragu dan tidak mau bertanya tentang apa yang belum mereka pahami dalam proses pembelajaran, dan pada akhirnya proses pembelajaran menjadi tidak disenangi siswa. Peran guru yang terpenting adalah meningkatkan keinginan siswa atau motivasi untuk belajar. Memahami siswa agar nantinya mampu menyediakan pengalaman-pengalaman pembelajaran menarik, bernilai, secara intrinsik memotivasi, menantang, dan berguna bagi mereka (Marta et al., 2020). Di samping itu, berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan, motivasi belajar siswa kelas III SDS Muhammadiyah 31 Medan masih rendah. Hal ini terlihat dalam proses pembelajaran, mereka terlihat kurang aktif dalam proses pembelajaran.

Berangkat dari persoalan-persoalan yang ada akan pendekatan pembelajaran konvensional, maka perlu adanya perbaikan yang dapat meningkatkan perhatian, motivasi, pemahaman, hasil belajar, maupun prestasi belajar siswa. Salah satu pendekatan yang memberdayakan siswa aktif adalah pendekatan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Sistem pembelajaran matematika diharapkan mampu menggunakan pendekatan kontekstual sebagai fokus dalam kegiatan pembelajaran, dimana siswa terlibat pembelajaran aktif yang didalamnya mampu menemukan makna, karena pembelajaran kontekstual menghubungkan isi pelajaran dengan lingkungan. Pendekatan CTL adalah pendekatan pembelajaran yang menekankan pada keterkaitan siswa dalam aktivitas penting yang membantu mereka mengaitkan pelajaran akademis dengan konteks kehidupan nyata yang mereka hadapi (Putrianasari & Wasitohadi, 2017).

Oleh karenanya, berdasarkan beberapa permasalahan yang sudah di jelaskan di atas, maka peneliti tertarik untuk menguji Pengaruh Pendekatan *Contextual Teaching And Learning* (CTL) Terhadap Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas III SDS Muhammadiyah 31 Medan. Alasan pemilihan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam penelitian ini karena pendekatan ini memiliki konsep belajar yang dapat membantu pendidik menghubungkan antara materi yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata peserta didik atau sesuatu yang pernah mereka lihat secara nyata dan mendorong peserta didik untuk mampu mengaitkan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, para peserta didik akan terbantu dalam mempelajari materi matematika dan dapat menumbuhkan motivasi peserta didik dalam belajar sehingga membuat peserta didik lebih antusias lagi dalam mempelajari matematika.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian *quasi-eksperimen* (eksperimen semu). Pada penelitian *quasi-eksperimen* mempunyai kelas kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen (Sugiyono, 2017). dengan menggunakan desain *Nonequivalent Control Group Design*. Rancangan ini melibatkan pada dua kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas control. Pada kelas eksperimen dalam proses pembelajarannya diberi perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* (CTL). Sedangkan pada kelas kontrol proses pembelajarannya hanya menggunakan model konvensional. Sebelum diberikan perlakuan kedua kelas tersebut

diberikan *pretest*. Dan selanjutnya melakukan tes uji kemampuan dengan memberikan *posttest* yang bertujuan untuk mengidentifikasi kedua kelompok tersebut. Untuk lebih jelasnya desain penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 1. Desain penelitian Nonequivalent Control Group Design

Group	Pre-test	Perlakuan	Post test
Eksperimen	o_1	x	p_1
Kontrol	o_2	-	p_2

Keterangan:

O_1 = Nilai pre-test untuk kelas eksperimen

O_2 = Nilai pre-test untuk kelas control

X = Perlakuan dengan pendekatan *Contextual Teaching And Learning* (TCL)

p_1 = Nilai post-tes untuk kelas eksperimen

p_2 = Nilai post-test untuk kelas control

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III SDS Muhammadiyah 31 Medan yang berjumlah 39 siswa. Kelas III-B sebagai eksperimen dan kelas III-A sebagai kontrol. Pemilihan sampel dilakukan dengan teknik *simple Purposive Sampling*. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode angket untuk memperoleh data terkait motivasi belajar. Data didapatkan dari pemberian lembar angket yang disebarkan kepada siswa dengan cara siswa memberi centang pada pilihan yang sesuai dengan keadaan mereka. Metode analisis data menggunakan uji prasyarat yaitu normalitas, homogenitas dan dilanjut uji *Independent Sample T Test*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang diperoleh pada awal penelitian adalah hasil nilai dari pre-test yang digunakan sebagai motivasi belajar matematika siswa sebelum diterapkannya pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* (CTL) pada kelas eksperimen dan model ceramah pada kelas kontrol. Data pre-test ini digunakan untuk mengetahui kesamaan kemampuan awal motivasi belajar siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Data yang diperoleh pada akhir penelitian adalah nilai dari post-test yang digunakan sebagai nilai motivasi belajar siswa sesudah diterapkannya pendekatan *Contextual Teaching And Learning* (CTL) pada kelas eksperimen dan model ceramah pada kelas control.

Tabel 2. Deskripsi Data

Kelas	Banyak responden	Rata-rata
Pre-test eksperimen	19	63,47
Post-test eksperimen	19	87,16

Berdasarkan tabel diatas pada nilai pre-test angket motivasi belajar pada kelas eksperimen rata-ratanya 63,47. Dimana yang dibawah rata-rata terdapat 11 siswa (57,89%) dan yang di atas rata-rata terdapat 8 siswa (42,11%).

Sedangkan nilai post-test angket motivasi belajar pada kelas eksperimen rata-ratanya 87,16. Dimana yang dibawah rata-rata terdapat 8 siswa (42,11%) dan yang diatas rata-rata terdapat 11 siswa (57,89%).

Tabel 3. Deskripsi Data

Kelas	Banyak responden	Rata-rata
Pre-test kontrol	20	63.25
Post-test kontrol	20	79.35

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai pre-test angket motivasi belajar pada kelas kontrol rata-ratanya 63,25. Dimana yang dibawah rata-rata terdapat 10 siswa (50%) dan yang diatas rata-rata terdapat 10 siswa (50%). Sedangkan nilai post-test angket motivasi belajar pada kelas kontrol rata-ratanya 79,35. Dimana yang dibawah rata-rata terdapat 8 siswa (40%) dan yang diatas rata-rata terdapat 12 siswa (60%).

Selanjutnya dilakukan uji hipotesis untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan rata-rata motivasi belajar siswa antara yang menggunakan pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL) dengan yang konvensional. Sebelum melakukan uji hipotesis, dilakukan uji prasyarat terlebih dahulu yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Pertama, dilakukan uji tersebut pada nilai pre-test motivasi belajar tujuannya untuk mengetahui kemampuan awal siswa.

Uji Normalitas

Uji normalitas menggunakan rumus Shapiro Wilk dalam perhitungan menggunakan program SPSS 25. Untuk mengetahui normal tidaknya adalah jika $sig > 0,05$ maka data dinyatakan normal dan jika $sig < 0,05$ maka data dapat dikatakan tidak normal. Hasil perhitungan yang diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas pre-test

Kelas	Shapiro Wilk (Sig. (2 tailed))
Eksperimen	0,086
Kontrol	0,508

Berdasarkan tabel diatas, terlihat bahwa nilai pre-test motivasi belajar yang terdiri atas kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki nilai $sig > 0,05$, yaitu kelas eksperimen 0,086 dan kelas kontrol 0,508, maka dapat disimpulkan kelompok data tersebut berdistribusi normal.

Uji Homogenitas

Setelah diketahui tingkat kenormalan data, maka selanjutnya dilakukan uji homogenitas. Uji homogenitas varians dilakukan untuk mengetahui apakah data kedua sampel penelitian memiliki variansi yang homogen atau heterogen. Untuk mengetahui homogen atau tidaknya adalah jika $sig > 0,05$ maka data dinyatakan homogen dan jika $sig < 0,05$ maka data dapat dikatakan tidak homogen atau heterogen. Hasil perhitungan yang diperoleh sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Homogenitas Pre-test

df1	df2	Sig (2 tailed)
1	37	0,701

Berdasarkan tabel diatas, terlihat bahwa nilai pre-test motivasi belajar memiliki nilai sig $> 0,05$, yaitu 0,701, maka dapat disimpulkan kelompok data tersebut homogen.

Uji Hipotesis

Agar dapat mengetahui ada atau tidaknya pengaruh pendekatan *Contextual Teaching And Learning (CTL)* terhadap motivasi belajar siswa antara kelas eksperimen yang menggunakan CTL dan kelas kontrol yang menggunakan ceramah, dilakukan dengan menggunakan uji statistik berupa uji t yaitu *Independent Sample T-Test*. Uji t bertujuan untuk melihat apakah ada perbedaan dari pre-test motivasi belajar dengan post-test motivasi belajar siswa kelas eksperimen dan kelas control.

Tabel 6. Hasil Uji Independent sample t test pre-test

	Sig (2 tailed)
Motivasi Belajar Pre-Test	0,947

Berdasarkan tabel diatas, pada variabel motivasi belajar siswa diperoleh besarnya probabilitas 0,947 dengan demikian probabilitas $0,947 > 0,05$ sehingga diterima, yang artinya tidak ada pengaruh pendekatan *Contextual Teaching And Learning (CTL)* terhadap motivasi belajar siswa.

Kedua, dilakukan uji hipotesis yang memenuhi uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji homogenitas pada nilai pots-test motivasi belajar.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas menggunakan rumus Shapiro Wilk dalam perhitungan menggunakan program SPSS 25. Untuk mengetahui normal tidaknya adalah jika sig $> 0,05$ maka data dinyatakan normal dan jika sig $< 0,05$ maka data dapat dikatakan tidak normal. Hasil perhitungan yang diperoleh sebagai berikut:

Tabel 7. Hasil Uji Normalitas Post-test

Kelas	Shapiro Wilk (Sig (2 tailed))
Eksperimen	0,089
Kontrol	0,092

Berdasarkan tabel diatas, terlihat bahwa nilai post-test motivasi belajar yang terdiri atas kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki nilai sig $> 0,05$, yaitu kelas eksperimen 0,089 dan kelas kontrol 0,092, maka dapat disimpulkan kelompok data tersebut berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Setelah diketahui tingkat kenormalan data, maka selanjutnya dilakukan uji homogenitas. Uji homogenitas

varians dilakukan untuk mengetahui apakah data kedua sampel penelitian memiliki variansi yang homogen atau heterogen. Untuk mengetahui homogen atau tidaknya adalah jika $\text{sig} > 0,05$ maka data dinyatakan homogen dan jika $\text{sig} < 0,05$ maka data dapat dikatakan tidak homogen atau heterogen. Hasil perhitungan yang diperoleh sebagai berikut:

Tabel 8. Hasil Uji Homogenitas Post-test

df1	df2	Sig (2 tailed)
1	37	0,449

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa nilai pre-test motivasi belajar memiliki nilai $\text{sig} > 0,05$, yaitu 0,449, maka dapat disimpulkan kelompok data tersebut homogen.

3. Uji Hipotesis

Agar dapat mengetahui ada atau tidaknya pengaruh pendekatan *Contextual Teaching And Learning (CTL)* terhadap motivasi belajar siswa antara kelas eksperimen yang menggunakan CTL dan kelas kontrol yang menggunakan ceramah, dilakukan dengan menggunakan uji statistik berupa uji t yaitu *Independent Sample T-Test*. Uji t bertujuan untuk melihat apakah ada perbedaan dari pre-test motivasi belajar dengan post-test motivasi belajar siswa kelas eksperimen dan kelas control.

Tabel 9. Hasil Uji Independent Sample t-test Post-test

	Sig (2 tailed)
Motivasi Belajar Post-Test	0,000

Berdasarkan tabel diatas hasil *output* SPSS pada variabel motivasi belajar siswa diperoleh besarnya probabilitas 0,000 dengan demikian probabilitas $0,000 < 0,05$ sehingga diterima, yang artinya ada pengaruh pendekatan *Contextual Teaching And Learning (CTL)* terhadap motivasi belajar siswa.

Berdasarkan analisis deskriptif pada nilai pre-test angket motivasi belajar pada kelas eksperimen rata-ratanya 63,47. Dimana yang dibawah rata-rata terdapat 11 siswa (57,89%) dan yang di atas rata-rata terdapat 8 siswa (42,11%). Sedangkan nilai post-test angket motivasi belajar pada kelas eksperimen rata-ratanya 87,16. Dimana yang dibawah rata-rata terdapat 8 siswa (42,11%) dan yang diatas rata-rata terdapat 11 siswa (57,89%). Setelah itu, diperoleh nilai pre-test angket motivasi belajar pada kelas kontrol rata-ratanya 63,25. Dimana yang dibawah rata-rata terdapat 10 siswa (50%) dan yang diatas rata-rata terdapat 10 siswa (50%). Sedangkan nilai post-test angket motivasi belajar pada kelas kontrol rata-ratanya 79,35. Dimana yang dibawah rata-rata terdapat 8 siswa (40%) dan yang diatas rata-rata terdapat 12 siswa (60%).

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang didapat dari hasil uji *Independent Sample T- Test* nilai *pre test* angket motivasi belajar siswa diperoleh nilai probabilitasnya (Sig. (2-tailed) sebesar $0,947 > 0,05$. Sedangkan hasil nilai *post-test* angket motivasi belajar siswa diperoleh nilai probabilitasnya (Sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$

sehingga diterima, yang artinya ada pengaruh pendekatan *Contextual Teaching And Learning (CTL)* terhadap motivasi belajar siswa. Maka dapat disimpulkan ada pengaruh CTL terhadap motivasi belajar siswa. Maka dapat disimpulkan ada perbedaan antara kedua kelas tersebut dan terbukti nilai *posttest* motivasi belajar di kelas eksperimen lebih meningkat dibandingkan kelas control.

KESIMPULAN

Dari hasil uraian-uraian di atas mengenai “Pengaruh Pendekatan *Contextual Teaching And Learning (CTL)* Terhadap Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas III SDS Muhammadiyah 31 Medan”, maka peneliti dapat menyimpulkan jika motivasi belajar siswa yang menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* lebih tinggi dari pada siswa yang menggunakan pembelajaran konvensional/ceramah. Sehingga bisa diartikan jika pembelajaran matematika dengan menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa.

REFERENSI

- (2021). Peningkatan Kualitas Pendidikan di Indonesia untuk Mengejar Ketertinggalan dari Negara Lain. *CERMIN: Jurnal Manajemen*, 5(1), 113–123.
- (2021). Problematika Kualitas Pendidikan di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1).
- S. (2019). *Psikologi Pendidikan (Perangkat Sistem Pengajaran Modul)*. PT. Remaja Rosdakarya.
- tria, Y., Hadiyanto, H., & Zikri, A. (2020). Penerapan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* Pada Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(1), 149–157. doi.org/10.31004/basicedu.v4i1.334
- A., & Tanjung, H. S. (2020). Pengembangan perangkat pembelajaran berbasis pendekatan matematika realistik untuk meningkatkan kemampuan disposisi matematis siswa SMA Negeri 4 Wira Bangsa Kabupaten Aceh Barat. *Genta Mulia: Jurnal Pendidikan*, 11(2), 233–243.
- D., & Wasitohadi. (2017). Pengaruh Penerapan Pendekatan *Contextual Teaching And Learning (CTL)* Terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau Dari Motivasi Belajar Siswa Kelas 5 SD Negeri Cukil 01 Kecamatan Tengaran Kabupaten Karanganyar. *E-Journal UKSW*, 57–77.
- , Hatip, A., Tri Eka, S. S., Gozali, A., & Anggraini, A. (2023). *STUDI PUSTAKA TENTANG PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN SEBAGAI BAGIAN DARI PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA*. 14(2), 179–183. doi.org/10.31764
- (2017). *Metode penelitian pendidikan:(pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R & D)*. Alfabeta.
- Permana, F. C., & Utomo, R. G. (2002). PHET Simulation sebagai Alat Bantu Siswa Sekolah Dasar dalam Proses Belajar dan Pemahaman Konsep Matematika. *JKIP: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan*, 3(2), 122–129.
- (2018). *Teori Motivasi & pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Bumi Aksara.
- (2003). *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- , G. P., Parmiti, D. P., & Suarjana, I. M. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* Terhadap Hasil Belajar IPA. *International Journal of Elementary Education*, 3(4). <https://doi.org/10.23887/ijee.v3i4.21311>
- Hartati, S. J., & Hanifa, S. Y. (2021). Pengaruh Model Discovery Dan Conventional Learning Terhadap Motivasi Siswa dan Hasil Belajar. *Jurnal Kewarganegaraan*, 5(2), 397–404. <https://doi.org/10.31316/jk.v5i2.1592>
- (2018). Pengaruh Model Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning (CTL)* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V di MIS Nurul Hadina Patumbak. *E-Journal UINSU*.
- (2018). *Desain Pendidikan Karakter*. Kencana Prenada Media Group.



[edumaspul] Editor Decision ([edumaspul] Keputusan Editor)



Kotak Masuk



Elihami Elihami 24 Apr

kepada saya, Emilda ▾



Inggris → Indonesia

Tampilkan versi asli



Nida Iftinah Ramadhani, Emilda Sulasmi:

Kami telah mencapai keputusan mengenai pengajuan Anda ke Edumaspul: Jurnal Pendidikan, "Pengaruh Pendekatan Contextual Teaching And Learning (CTL) Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika".

Keputusan kami adalah: Menerima Pengajuan tetapi revisi kecil dengan menggunakan bahasa Inggris

pembayaran : 750.000 IDR

Elihami Elihami

Universitas Muhammadiyah Enrekang, Indonesia

Telepon WA. 081339859730

elihamid72@gmail.com



Membalas ke semua



99+

